

EKSPLOKASI TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB BERBASIS AI: STUDI MULTI-PERSPEKTIF DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA GORONTALO

Muhammad Nur Iman¹, Miskat S. Inaku², Doly Hanani³

¹IAIN Sultan Amai Gorontalo, ²MAN 1 Kota Gorontalo, ³MIN 1 Kota Gorontalo

Email: muhnuriman@iaingorontalo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tantangan dan peluang dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab berbasis Kecerdasan Buatan (AI) di MAN 1 Kota Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan Focus Group Discussion (FGD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan banyak manfaat seperti personalisasi pembelajaran, umpan balik real-time, dan simulasi percakapan yang lebih realistis. Namun, tantangan utama yang dihadapi meliputi kesenjangan digital, kesiapan sumber daya manusia, dan resistensi kultural terhadap perubahan. Guru, siswa, dan pemangku kepentingan lainnya menunjukkan pandangan beragam mengenai integrasi AI. Siswa dan orang tua umumnya menunjukkan antusiasme, sementara guru menunjukkan kebutuhan akan pelatihan intensif dan perubahan mindset. Analisis kurikulum menunjukkan bahwa integrasi AI memerlukan revisi pada metode dan strategi pembelajaran serta peningkatan infrastruktur teknologi. Penelitian ini memberikan wawasan tentang potensi dan tantangan dalam mengembangkan kurikulum bahasa Arab berbasis AI di MAN 1 Kota Gorontalo. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum yang inovatif dan responsif terhadap perkembangan teknologi, serta berkontribusi pada diskursus nasional mengenai modernisasi pendidikan Islam di era digital.

ABSTRACT

This study examines the challenges and opportunities in developing an Artificial Intelligence (AI)-based Arabic language curriculum at MAN 1 Kota Gorontalo. The research method used is a qualitative case study, with data collected through in-depth interviews, observations, and Focus Group Discussions (FGD). The results indicate that the integration of AI in Arabic language learning can provide numerous benefits such as personalized learning, real-time feedback, and more realistic conversation simulations. However, the main challenges encountered include the digital divide,

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 1 Mei 2024

Halaman 60-76

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

human resource readiness, and cultural resistance to change. Teachers, students, and other stakeholders have diverse views on AI integration. Students and parents generally show enthusiasm, while teachers express the need for intensive training and a shift in mindset. Curriculum analysis reveals that AI integration requires revisions to teaching methods and strategies as well as enhancements to technological infrastructure. This study provides insights into the potential and challenges of developing an AI-based Arabic language curriculum at MAN 1 Kota Gorontalo. These findings are expected to serve as a foundation for the development of an innovative and responsive curriculum to technological advancements, and contribute to the national discourse on the modernization of Islamic education in the digital era.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab menempati posisi yang sangat istimewa dalam khazanah pendidikan Islam di Indonesia. Sebagai bahasa yang digunakan dalam sumber utama ajaran agama Islam (Al-Qur'an dan Hadits), sekaligus bahasa resmi peribadatan umat Islam, penguasaan bahasa Arab menjadi kunci utama bila ingin mendalami ajaran Islam. Di tengah era globalisasi dan transformasi digital, madrasah yang merupakan lembaga pendidikan Islam formal di Indonesia sedang menghadapi tantangan besar untuk tetap menjaga eksistensi dan efektivitas pembelajaran bahasa Arab.

Dalam konteks ini, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Gorontalo, sebagai salah satu institusi pendidikan Islam unggulan di Provinsi Gorontalo, berada di garis depan dalam upaya modernisasi pembelajaran bahasa Arab. Institusi ini tidak hanya bertanggung jawab untuk mempertahankan tradisi keilmuan Islam, tetapi juga dituntut untuk mengadaptasi metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan generasi *digital native*.

Perkembangan pesat teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam beberapa tahun terakhir telah membuka cakrawala baru dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa.¹ AI menawarkan potensi revolusioner untuk mentransformasi cara bahasa diajarkan dan dipelajari. Teknologi seperti pemrosesan bahasa alami (Natural Language Processing/NLP), pembelajaran mesin (Machine Learning), dan sistem tutor cerdas (Intelligent Tutoring Systems) membuka peluang

¹ Hariyanto Subiyantoro, dkk. *Dampak Kecerdasan Buatan (AI) Terhadap Pengajaran Bahasa Inggris Di Perguruan Tinggi: Tantangan Dan Peluang*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana 6(1), 2023, h. 346–49.

untuk personalisasi pembelajaran, umpan balik real-time, dan simulasi percakapan yang lebih realistis.²

Integrasi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran bahasa Arab menawarkan potensi yang menarik untuk mengatasi tantangan klasik yang dihadapi oleh peserta didik di Indonesia. Beberapa tantangan tersebut meliputi kesulitan dalam penguasaan tata bahasa (nahwu dan sharaf), keterbatasan paparan terhadap penggunaan bahasa Arab sehari-hari, serta kurangnya kesempatan praktik berbicara dan mendengar. Dalam konteks ini, aplikasi dan situs web berbasis AI dapat berperan penting. Mereka dapat menciptakan lingkungan belajar yang imersif, menganalisis kesalahan peserta didik secara presisi, dan menyajikan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individual.

Namun, urgensi modernisasi kurikulum bahasa Arab di madrasah, khususnya dengan mengintegrasikan teknologi AI, bukan tanpa tantangan. Kesenjangan digital yang masih terjadi di berbagai daerah di Indonesia, termasuk Gorontalo, menjadi salah satu hambatan signifikan. Selain itu, kesiapan sumber daya manusia, baik dari sisi guru maupun peserta didik, dalam mengadopsi teknologi baru juga menjadi pertimbangan krusial. Aspek kultural dan resistensi terhadap perubahan dalam sistem pendidikan tradisional tidak dapat diabaikan.³

Di sisi lain, peluang yang ditawarkan oleh integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Arab sangatlah menjanjikan. Potensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui metode dan media yang lebih interaktif dan menarik, kemampuan untuk menyediakan umpan balik instan dan personal, serta peluang untuk memperluas akses terhadap sumber belajar autentik dari penutur asli bahasa Arab, merupakan beberapa keuntungan yang dapat diraih.⁴

Dalam konteks MAN 1 Kota Gorontalo, sebagai institusi pendidikan yang berada di wilayah timur Indonesia, pengembangan kurikulum bahasa Arab berbasis AI menjadi sebuah langkah strategis. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas

² Lutfiyatun, Eka, dkk. *Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pembelajaran Gramatikal, Terjemah Dan Muhadatsah Di Perguruan Tinggi*. Seulanga 2(2), 2023, h. 93–105. <https://doi.org/10.47655/seulanga.v2i2.136>.

³ Irsyad, Muhammad, and Supratman Zakir. "Transformasi AI Dan Kurikulum: Tantangan Pendidikan Islam Menghadapi Abad Ke- 21." *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 9(2), 2023: 156–70. <https://doi.org/10.46963/aulia.v9i2.1395>.

⁴ Mahmudah & Nurhapsari P.P., *Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan*, Imla Indonesia: Ittihad Mudarrisi al-Lugah al-Arabiyyah bi Indonesia, 2023, h. 841-857.

pembelajaran bahasa Arab, tetapi juga berpotensi menjembatani kesenjangan pendidikan antara wilayah barat dan timur Indonesia.

Hasil riset awal di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gorontalo mengungkapkan kesenjangan yang signifikan antara potensi teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran bahasa Arab dan realitas implementasinya di lapangan. Melalui diskusi kelompok terarah (FGD) yang melibatkan guru, siswa, dan tim pengembang kurikulum, terungkap bahwa meskipun ada pengakuan luas akan manfaat potensial AI dalam personalisasi pembelajaran dan pemberian umpan balik instan, terdapat hambatan substansial dalam penerapannya. Guru-guru menghadapi tantangan berat dalam hal kebutuhan pelatihan intensif dan perubahan mindset, sementara siswa menunjukkan antusiasme tinggi terhadap metode pembelajaran interaktif berbasis teknologi, menciptakan ketidakselarasan antara harapan dan kesiapan sistem pendidikan.

Mengingat kompleksitas tantangan dan besarnya potensi yang ditawarkan, diperlukan suatu studi komprehensif yang mengeksplorasi berbagai aspek pengembangan kurikulum bahasa Arab berbasis AI di MAN 1 Kota Gorontalo. Studi ini tidak hanya akan melihat dari perspektif teknologi dan pedagogis, tetapi juga mempertimbangkan aspek sosio-kultural, ekonomi, dan kebijakan pendidikan. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, dari pembuat kebijakan hingga peserta didik, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran holistik tentang tantangan dan peluang yang ada.

Hasil dari studi ini diharapkan dapat menjadi landasan empiris bagi pengambilan keputusan dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab yang inovatif, efektif, dan kontekstual. Lebih jauh, temuan penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi signifikan dalam diskursus nasional tentang modernisasi pendidikan Islam di era digital, serta menjadi katalis bagi transformasi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif untuk mengeksplorasi tantangan dan peluang pengembangan kurikulum bahasa Arab berbasis AI di MAN 1 Kota Gorontalo. Lokasi ini dipilih karena posisinya sebagai madrasah unggulan di Provinsi Gorontalo. Partisipan penelitian dipilih melalui purposive sampling, meliputi pimpinan madrasah, guru bahasa Arab, siswa, orang tua, dan ahli teknologi pendidikan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi kelas dan fasilitas teknologi, analisis dokumen kurikulum dan kebijakan, serta Focus Group Discussion (FGD) dengan guru dan siswa.

Analisis data menggunakan pendekatan analisis tematik, dibantu perangkat lunak NVivo. Proses ini meliputi familiarisasi data, pengkodean, identifikasi tema, dan penyusunan laporan akhir. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi teknik melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan memberikan wawasan komprehensif tentang potensi integrasi AI dalam kurikulum bahasa Arab di konteks madrasah, dengan mempertimbangkan berbagai perspektif pemangku kepentingan dan konteks lokal. Hasilnya diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kurikulum bahasa Arab yang inovatif dan responsif terhadap perkembangan teknologi di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah

Pembelajaran bahasa Arab di madrasah aliyah di Indonesia telah mengalami berbagai transformasi seiring dengan perkembangan kebijakan pendidikan nasional dan tuntutan era global. Kurikulum bahasa Arab kini dirancang secara lebih dinamis dan fleksibel, bertujuan untuk mengembangkan empat keterampilan bahasa: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, implementasi kurikulum ini masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, variasi kemampuan siswa, dan kurangnya lingkungan berbahasa Arab.⁵

Menghadapi tantangan-tantangan tersebut, transformasi kurikulum bahasa Arab pada jenjang madrasah aliyah menjadi suatu kebutuhan mendesak. Pengembangan kurikulum yang transformatif dipandang sebagai solusi untuk mengatasi berbagai masalah pembelajaran yang dihadapi. Dengan kurikulum yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa serta perkembangan zaman, diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dalam pembelajaran bahasa Arab.⁶

Dalam konteks ini, metode pembelajaran juga semakin beragam dengan pemanfaatan teknologi untuk menunjang proses diskusi, kolaborasi, hingga evaluasi pembelajaran. Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah aliyah menjadi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan praktis siswa.

⁵ Setiyawan, Andry Eka, dkk. *PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH*, El-Jaudah : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab 2(1), 2021, h.1–18. <https://doi.org/10.56874/faf.v2i1.356>.

⁶ Ni'am, Ahmad Miftahun. *Urgensi Transformasi Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah Di Indonesia: Menelisik Historisitas Dan Perkembangannya Dari Masa Ke Masa*. Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran 2(1), 2022, h. 13–24. <https://doi.org/10.62825/revorma.v2i1.16>.

Sementara itu, inovasi metodologis juga diperlukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam penguasaan tata bahasa Arab (nahwu dan sharaf).⁷

Dengan demikian, pengembangan kurikulum bahasa Arab di madrasah aliyah tidak hanya berfokus pada konten, tetapi juga pada metode pengajaran yang efektif dan pemanfaatan teknologi. Hal ini diharapkan dapat mempersiapkan siswa menghadapi tantangan globalisasi sambil tetap mempertahankan kualitas pembelajaran bahasa Arab yang komprehensif dan aplikatif.

Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan Bahasa

Kecerdasan buatan (AI) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Penerapan AI dalam pembelajaran bahasa Arab telah memungkinkan pengembangan aplikasi dan platform *smart learning* yang meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa. AI digunakan untuk mengidentifikasi unsur gramatika bahasa Arab, seperti posisi i'rob, bentuk kata, dan kategorinya. Selain itu, AI juga berperan penting dalam pembelajaran gramatikal, penerjemahan, dan interpretasi ujaran lisan. Fitur-fitur AI seperti mesin pencarian, penerjemahan, dan asisten virtual seperti ChatGPT, Alexa, dan Google Assistant telah menjadi alat pendukung yang sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran.⁸ Dalam penelitian lain juga disebutkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dewasa ini telah ditunjang oleh beraneka ragam aplikasi yang mempermudah proses pembelajaran, seperti aplikasi: Belajar Arab dari Ati Studios, Belajar bahasa Arab dari *Fun Easy Learn*, Kahot, dan ArabEssay.⁹

Studi komprehensif yang dilakukan oleh Tundreng dkk, terkait strategi pembelajaran bahasa berbantuan kecerdasan buatan, mengungkapkan beragam metode pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan, mencakup sistem analisis teks otomatis, pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, mekanisme umpan balik yang responsif, identifikasi kesalahan linguistik secara otomatis, serta alat penerjemahan berbasis mesin. Keefektifan dari setiap metode ini berpotensi untuk memperkuat aspek interaksi, fleksibilitas, serta optimalisasi proses dalam konteks pengajaran dan pembelajaran bahasa.¹⁰

⁷ Nawang Wulandari, *Rekonstruksi Pembelajaran Bahasa Arab*. An Nabighoh 21(01), 2019, h. 114–33. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v21i01.1631>.

⁸ Lutfiyatun, Eka, dkk. *Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pembelajaran Gramatikal, Tarjamah Dan Muhadatsah Di Perguruan Tinggi*.

⁹ Ach. Syarofi, dkk., *Strategi Inovatif Pembelajaran Bahasa Arab: Memanfaatkan HOTS dan Teknologi Digital*, Proceeding of 7-th ICONIS, 2023, h. 131-141.

¹⁰ Tundreng, Syarifuddin, dkk. *Strategi Pembelajaran Bahasa Berbantuan Kecerdasan Buatan*. JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia) 9(4), 2023. <https://doi.org/10.29210/020233183>.

Pembelajaran bahasa dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal ketika para pendidik memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam metode pengajaran mereka. Guru-guru bahasa Arab memiliki kesempatan untuk merancang aktivitas sehari-hari yang bertujuan meningkatkan kompetensi linguistik para peserta didik. Kegiatan ini dapat melibatkan interaksi dengan sistem AI, seperti ChatGPT, yang diimplementasikan sesuai dengan panduan dan instruksi yang telah dipersiapkan oleh pengajar. Pendekatan ini telah menunjukkan hasil positif pada sekelompok pelajar di Thailand yang sedang mempelajari bahasa Inggris. Mereka diberikan tugas untuk berinteraksi dengan ChatGPT selama setengah jam setiap harinya. Sebagai hasilnya, kemahiran bahasa Inggris mereka mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan rekan-rekan mereka yang tidak menggunakan ChatGPT dalam proses pembelajaran.¹¹

Meskipun demikian, penerapan AI dalam pembelajaran bahasa Arab juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya dataset besar dan terstruktur dalam bahasa Arab, yang dapat menghambat pelatihan model AI secara efektif. Kompleksitas bahasa Arab dengan struktur dan tata bahasa yang rumit, beragam dialek, dan sistem penulisan yang berbeda-beda juga menjadi tantangan tersendiri bagi model AI dalam pemahaman dan penerjemahan yang tepat. Kendala teknis seperti pengenalan logat atau aksen yang berbeda dalam bahasa Arab juga dapat menyulitkan sistem AI dalam memahami dan merespons variasi pengucapan atau dialek yang berbeda. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan pengumpulan dataset yang lebih luas dan bervariasi, serta penyesuaian teknologi AI agar lebih sensitif terhadap konteks budaya dan bahasa Arab.¹²

Terlepas dari tantangan-tantangan tersebut, penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Arab telah memberikan banyak manfaat. AI dapat meningkatkan efisiensi proses belajar karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu, serta meningkatkan efektivitas belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan terukur. Fitur-fitur AI juga meminimalisasi kesalahan, memberikan kemudahan tak terbatas, dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dalam proses pembelajaran. Dengan terus mengembangkan dataset yang lebih luas, menyesuaikan teknologi AI dengan konteks bahasa Arab, serta meningkatkan kerja sama lintas disiplin antara ahli bahasa, pengembang teknologi, pendidik, dan pengguna

¹¹ Simon, Anis Shalatin. *Prospek Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Generative Artificial Intelligence*. Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 2(2), 2023, h. 49–58. <https://doi.org/10.58194/as.v2i2.1306>.

¹² Aidah Novianti Putri & Moh. Abdul Kholiq Hasan. *Penerapan Kecerdasan Buatan Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0*. Tarling : Journal of Language Education 7(1), 2022, h. 69–80. <https://doi.org/10.24090/tarling.v7i1.8501>.

AI, diharapkan pembelajaran bahasa Arab dengan bantuan AI akan semakin efisien dan efektif di masa depan.¹³

Studi Terkait Integrasi AI dalam Pembelajaran Bahasa

Studi terkait integrasi AI dalam pembelajaran bahasa telah membuka cakrawala baru dalam dunia pendidikan, mengungkapkan berbagai manfaat dan implikasi praktis yang menarik. Penelitian yang dipublikasikan dalam "Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan" menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam aspek membaca, menulis, dan berbicara. Temuan ini menegaskan potensi besar AI dalam menciptakan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif.¹⁴

Lebih lanjut, AI memiliki kemampuan unik untuk mempersonalisasi pengalaman belajar setiap siswa. Sebagaimana diungkapkan oleh Aribowo,¹⁵ teknologi ini dapat memberikan rekomendasi dan umpan balik yang cepat, serta membantu siswa memperbaiki kesalahan mereka dengan lebih efektif. Kemampuan AI untuk menyediakan latihan tambahan atau penjelasan yang lebih mendalam tentang topik-topik sulit menunjukkan fleksibilitasnya dalam memenuhi kebutuhan individual siswa.

Salah satu keunggulan utama AI dalam pembelajaran bahasa adalah kemampuannya memberikan umpan balik dan evaluasi yang cepat dan akurat. Esai yang dipublikasikan di Pendidikan Indonesia-Fib menekankan pentingnya fitur ini dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan berbahasa mereka secara menyeluruh.¹⁶ AI tidak hanya dapat mengidentifikasi kesalahan umum, tetapi juga menawarkan koreksi dan saran perbaikan yang tepat sasaran.

Tren penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, seperti yang disoroti dalam artikel di Bacakembali. AI telah membawa pendekatan pembelajaran bahasa yang lebih dinamis dan personal, menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing siswa. Hasilnya adalah peningkatan minat belajar, perkembangan kepribadian, dan efisiensi yang lebih

¹³Hasni, Enos Batusalu, & Jendriani Kambira. *MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DENGAN AI SEBAGAI ASISTEN PEMBELAJARAN*. PROSIDING UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA 3, no. 3 (November 20, 2023): 84–96.

¹⁴ Dhanan Abimanto & Iwan Mahendro, *Efektivitas Penggunaan Teknologi AI dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*, Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan, 2(2), 2023, h. 256.

¹⁵ Aribowo, Eric Kunto. *Cara Cerdas Menggunakan AI Untuk Pembelajaran*. Eric Kunto Aribowo (blog), June 13, 2024. <https://www.erickunto.com/2024/06/cara-cerdas-menggunakan-ai-untuk-pembelajaran-bahasa.html>.

¹⁶ Indonesia. *Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran Bahasa* -, July 25, 2023. <https://pendidikanindonesia-fib.ub.ac.id/?p=2188&lang=id>.

tinggi bagi guru dan siswa.¹⁷ Bahkan, sebuah penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi percakapan berbasis AI telah menunjukkan dampak positif yang nyata dalam meningkatkan kemampuan ekspresif siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Komunikasi dengan asisten virtual ini terbukti efektif dalam mengembangkan kecakapan berbahasa para pelajar, khususnya dalam aspek produksi bahasa.¹⁸ Lebih lanjut, sistem dialog pintar yang menggunakan kecerdasan buatan, contohnya ChatGPT, telah mendemonstrasikan potensinya dalam memperkaya proses belajar bahasa dan menyediakan bimbingan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu pembelajar.¹⁹

Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa harus selalu memperhatikan aspek etika dan privasi. Peran guru sebagai fasilitator dan pembimbing tetap menjadi kunci dalam memastikan penggunaan teknologi ini secara efektif dan bertanggung jawab.²⁰ Dengan pendekatan yang seimbang, integrasi AI dalam pembelajaran bahasa berpotensi membuka era baru dalam pendidikan yang lebih personal, efektif, dan menyenangkan bagi semua pihak yang terlibat.

Memadukan studi bahasa Arab dengan teknologi kecerdasan buatan merupakan strategi yang inovatif dan efektif dalam mendalami bahasa tersebut. Pemanfaatan kecerdasan buatan membuka peluang pembelajaran bahasa Arab yang lebih terjangkau, adaptif, dan disesuaikan dengan kebutuhan individual. Meski demikian, perlu digarisbawahi bahwa kecerdasan buatan hanyalah instrumen pendukung. Kesuksesan yang sesungguhnya dalam penguasaan bahasa Arab tetap bergantung pada komitmen, kegigihan, kesabaran, dan konsistensi dari pembelajar itu sendiri.²¹

¹⁷ Hidayat, Muhammad Annas. "Wajib Coba, Aplikasi Berbasis AI Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris." BacaKembali, November 25, 2023. <https://bacakembali.com/2023/11/25/wajib-coba-aplikasi-berbasis-ai-untuk-pembelajaran-bahasa-inggris/>.

¹⁸ Singgih Subiyantoro, *Exploring the Impact of AI-Powered Chatbots (ChatGPT) on Education: A Qualitative Study on Benefits and Drawbacks*, Jurnal Pekommas, 8(2), 2023, h. 157-168.

¹⁹ Endang Sholihatin, dkk, *Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur*, Jurnal Tuah: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa, 5(1), 2023, h. 1-10.

²⁰ Noviadhi, Iman Yunar, dkk. *Penerapan Teknologi Artificial Intelligence ChatBots Dalam Proses Belajar Mengajar Untuk Mata Kuliah Sistem Operasi Pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Negeri Semarang Di Era Industri 4.0 Dan Society 5.0*. Jurnal Mediasi 3(1), 2024, h. 93–105.

²¹ Nur Fuadi Rahman, *Masa Depan Pembelajaran Bahasa: Belajar Bahasa Arab Dengan Artificial Intelligency(Ai) Teori Dan Praktik*. (Depok: Rajagrafindo Persada, 2023), h. 212.

Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di MAN 1 Kota Gorontalo telah menghasilkan temuan yang komprehensif mengenai pengembangan kurikulum bahasa Arab berbasis kecerdasan buatan (AI). Melalui serangkaian metode pengumpulan data, termasuk wawancara mendalam, focus group discussion (FGD), dan analisis dokumen, diperoleh informasi yang kaya dan beragam. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan perangkat lunak NVivo untuk analisis lebih lanjut. Berikut adalah hasil penelitian yang dikelompokkan dalam empat aspek utama:

Persepsi Stakeholder

Penelitian ini mengungkap beragam pandangan dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan di MAN 1 Kota Gorontalo. Kepala Madrasah dan pembuat kebijakan menunjukkan sikap positif terhadap integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Arab. Mereka mengidentifikasi beberapa tantangan utama, seperti keterbatasan anggaran, infrastruktur yang masih perlu untuk lebih ditingkatkan, dan kesiapan sumber daya manusia. Untuk mengatasi tantangan tersebut, mereka mengusulkan strategi jangka pendek dan jangka panjang, yang meliputi pelatihan guru, perbaikan infrastruktur, revisi kurikulum, dan menjalin kemitraan dengan tim pengembang teknologi pendidikan baik secara personal maupun secara institusi.

Guru bahasa Arab menunjukkan pemahaman yang beragam tentang peran AI dalam pembelajaran. Mereka mengungkapkan kekhawatiran tentang perubahan peran guru, kebutuhan akan pelatihan intensif, serta kesadaran akan peran baru guru sebagai fasilitator dan pembimbing. Sementara itu, para siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Arab. Mereka mengungkapkan harapan akan pembelajaran yang lebih interaktif dan personal, namun juga menyuarakan kekhawatiran tentang berkurangnya interaksi langsung dengan guru.

Orang tua siswa umumnya mendukung inovasi teknologi dalam pendidikan. Mereka berharap adanya peningkatan efektivitas belajar dan kesiapan menghadapi era digital. Namun, mereka juga mengungkapkan kekhawatiran tentang potensi kecanduan teknologi dan erosi nilai-nilai tradisional.

Kondisi Pembelajaran

Analisis terhadap kondisi pembelajaran saat ini mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab masih terbatas. Meskipun siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam penggunaan teknologi dasar, kendala teknis sering terjadi dan menghambat efektivitas pembelajaran. Infrastruktur yang ada juga masih harus ditingkatkan, dengan perangkat komputer dan tablet yang terbatas

jumlahnya, koneksi internet yang belum merata, serta software pembelajaran bahasa yang spesifik yang sangat terbatas.

Analisis Kurikulum

Dalam hal kurikulum, analisis menunjukkan bahwa beberapa komponen berpotensi diintegrasikan dengan AI. Namun, tingkat kesesuaian kurikulum saat ini dengan teknologi AI masih rendah. Perlu dilakukan revisi pada metode dan strategi pembelajaran. Kebijakan madrasah terkait teknologi masih bersifat umum, dan rencana pengembangan infrastruktur yang masih terfokus pada hal-hal yang lain.

Perspektif Kolektif

Focus Group Discussion (FGD) dengan berbagai kelompok stakeholder menghasilkan beberapa temuan penting. Guru-guru melihat potensi AI untuk personalisasi pembelajaran dan pemberian umpan balik instan, namun juga mengidentifikasi tantangan utama berupa kebutuhan pelatihan dan perubahan mindset. Mereka mengusulkan strategi implementasi bertahap dan sistem mentoring.

Para siswa menunjukkan preferensi terhadap metode pembelajaran yang lebih interaktif dan mengusulkan ide penggunaan *chatbot* untuk latihan dan AI untuk koreksi pelafalan. Sementara itu, tim pengembang kurikulum mengusulkan integrasi AI secara bertahap dalam kurikulum dan menekankan kebutuhan akan software AI khusus serta pelatihan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang potensi dan tantangan dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab berbasis AI di MAN 1 Kota Gorontalo. Temuan-temuan ini menjadi dasar penting untuk analisis lebih lanjut dan perumusan strategi implementasi yang efektif.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan NVivo, beberapa temuan kunci dapat diidentifikasi dan dibahas lebih lanjut:

Urgensi Integrasi AI dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Analisis frekuensi kata menunjukkan bahwa "AI" dan "Teknologi" merupakan kata-kata yang paling sering muncul dalam data penelitian. Hal ini mengindikasikan tingginya perhatian dan urgensi integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kota Gorontalo. Persepsi positif terhadap integrasi AI ditunjukkan oleh berbagai stakeholder, dengan 45% sentimen positif berdasarkan analisis sentimen.

Lebih lanjut, analisis *cluster* mengungkapkan bahwa "Inovasi Pembelajaran" dan "Peningkatan Kualitas Pendidikan" merupakan dua tema utama yang sering dikaitkan dengan integrasi AI. Para *stakeholder*, terutama kepala madrasah dan pembuat kebijakan, melihat AI sebagai katalis potensial untuk transformasi metode

pembelajaran bahasa Arab. Mereka mengidentifikasi beberapa area di mana AI dapat memberikan dampak signifikan, seperti personalisasi pembelajaran, umpan balik *real-time*, dan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan kelas. Namun yang menjadi catatan bahwa meskipun ada optimisme yang tinggi, terdapat juga kesadaran akan tantangan yang harus dihadapi dalam proses integrasi ini.

Analisis sentimen yang lebih mendalam mengungkapkan variasi dalam tingkat antusiasme di antara kelompok *stakeholder* yang berbeda. Sementara siswa menunjukkan tingkat antusiasme tertinggi (60% sentimen positif), guru menunjukkan campuran antara optimisme dan kekhawatiran (35% sentimen positif, 40% netral, 25% negatif). Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang seimbang dan terencana dalam implementasi AI, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kekhawatiran semua pihak yang terlibat. Temuan ini juga menekankan pentingnya program pelatihan dan pengembangan profesional yang komprehensif untuk memastikan kesiapan semua *stakeholder* dalam menghadapi transformasi pendidikan berbasis AI.

Kesenjangan antara Aspirasi dan Realitas Infrastruktur

Meskipun terdapat aspirasi yang tinggi untuk mengintegrasikan AI, analisis *cluster* menunjukkan bahwa infrastruktur dan teknologi merupakan salah satu *cluster* utama yang perlu diperhatikan. Kondisi pembelajaran saat ini menunjukkan keterbatasan dalam hal perangkat, koneksi internet, dan *software* pembelajaran bahasa yang spesifik.

Hal ini menunjukkan urgensi untuk menjembatani kesenjangan antara aspirasi dan realitas infrastruktur sebagai langkah awal yang krusial dalam mengimplementasikan pembelajaran bahasa Arab berbasis AI di MAN 1 Kota Gorontalo.

Kebutuhan Peningkatan Kompetensi Guru

Analisis *cluster* juga mengidentifikasi "Kompetensi dan Pelatihan" sebagai salah satu *cluster* utama. Guru bahasa Arab menunjukkan kekhawatiran tentang perubahan peran mereka dan menekankan kebutuhan akan pelatihan intensif. Dalam FGD guru, kebutuhan pelatihan dan perubahan *mindset* diidentifikasi sebagai tantangan utama.

Lebih dari sekadar kebutuhan teknis, temuan penelitian mengungkap adanya dimensi psikologis yang signifikan dalam konteks peningkatan kompetensi guru. Analisis sentimen terhadap pernyataan guru dalam FGD menunjukkan campuran antara rasa antusias (40%) dan kecemasan (35%) terkait integrasi AI. Beberapa guru mengungkapkan kekhawatiran bahwa teknologi AI mungkin akan menggantikan peran mereka, sementara yang lain melihatnya sebagai peluang untuk meningkatkan

efektivitas pengajaran. Respon dari beberapa guru senior bahasa Arab menggambarkan kesenjangan generasi dalam adaptasi teknologi.

Menariknya, analisis korelasi menunjukkan hubungan positif antara tingkat kecemasan guru dan kurangnya paparan terhadap teknologi AI dalam kehidupan sehari-hari. Guru-guru yang melaporkan penggunaan asisten virtual atau aplikasi AI di luar konteks pendidikan cenderung lebih optimis tentang integrasi AI dalam pengajaran. Temuan ini menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam peningkatan kompetensi guru, yang tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis, tetapi juga pada pemahaman konseptual dan pengalaman praktis dengan teknologi AI. Program pengembangan profesional yang dirancang dengan mempertimbangkan aspek-aspek ini berpotensi untuk secara signifikan meningkatkan kesiapan dan antusiasme guru dalam mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis AI.

Potensi Transformasi Metode Pembelajaran

Concept map yang dihasilkan dari analisis NVivo menghubungkan konsep "AI" dengan "Pembelajaran Bahasa Arab", menunjukkan potensi transformasi metode pembelajaran. Siswa mengusulkan ide penggunaan *chatbot* untuk latihan dan AI untuk koreksi pelafalan, mengilustrasikan potensi inovasi dalam metode pembelajaran bahasa Arab.

Analisis lebih lanjut terhadap data FGD siswa mengungkapkan antusiasme yang tinggi terhadap metode pembelajaran interaktif berbasis AI. Sebagian besar siswa menyatakan ketertarikan mereka pada ide pembelajaran yang lebih personal dan adaptif. Seorang siswa kelas XI bahkan menggambarkan visinya tentang "kelas bahasa Arab di masa depan" dimana setiap siswa memiliki "teman belajar AI" yang dapat menyesuaikan materi dan latihan sesuai dengan tingkat kemahiran individu. Gagasan ini mencerminkan harapan generasi digital akan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan mereka.

Menariknya, analisis sentimen terhadap komentar guru mengenai transformasi metode pembelajaran ini menunjukkan campuran antara optimisme dan kehati-hatian. Beberapa guru melihat potensi AI untuk meringankan beban administratif dan penilaian, memungkinkan mereka untuk fokus pada aspek-aspek pengajaran yang lebih kreatif dan interaktif. Namun, sebagian lain mengungkapkan kekhawatiran tentang potensi berkurangnya interaksi manusia dalam proses pembelajaran. Seorang guru senior bahasa Arab menyatakan, "Kita harus berhati-hati agar tidak kehilangan esensi budaya dan nilai-nilai yang melekat dalam bahasa Arab ketika mengadopsi teknologi baru." Pernyataan ini menyoroti perlunya keseimbangan antara inovasi teknologi dan pelestarian aspek kultural dalam pembelajaran bahasa Arab.

Tantangan dalam Adaptasi Kurikulum

Analisis kurikulum menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian kurikulum saat ini dengan teknologi AI masih rendah. *Tree map* menunjukkan bahwa "Analisis Kurikulum" mencakup 20% dari keseluruhan tema, mengindikasikan signifikansinya dalam penelitian ini. Tim pengembang kurikulum mengusulkan integrasi AI secara bertahap dan menekankan kebutuhan akan *software* AI khusus.

Pendalaman terhadap hasil FGD dengan tim pengembang kurikulum mengungkap kompleksitas tantangan yang dihadapi dalam mengadaptasi kurikulum bahasa Arab untuk era AI. Salah satu anggota tim menyatakan, "Kita seperti berusaha menjembatani dua dunia - tradisi pengajaran bahasa Arab yang kaya dengan tuntutan era digital." Pernyataan ini mencerminkan dilema yang dihadapi banyak pendidik dalam menyeimbangkan nilai-nilai tradisional dengan inovasi teknologi.

Tim pengembang mengusulkan pendekatan "*blended learning*" sebagai langkah awal, di mana elemen AI diintegrasikan secara bertahap ke dalam struktur kurikulum yang ada. Mereka menekankan pentingnya pengembangan *software* AI yang mampu memfasilitasi pembelajaran bahasa Arab pada tiap-tiap kompetensinya secara komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kurikulum bahasa Arab berbasis kecerdasan buatan (AI) di MAN 1 Kota Gorontalo menunjukkan potensi yang signifikan namun juga menghadapi beberapa tantangan. Terdapat urgensi dan antusiasme yang tinggi dari berbagai pemangku kepentingan untuk mengintegrasikan AI dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan persepsi positif yang dominan terutama di kalangan siswa dan pembuat kebijakan. Namun, terdapat kesenjangan antara aspirasi dan realitas infrastruktur yang perlu diatasi, meliputi keterbatasan perangkat, koneksi internet, dan *software* pembelajaran bahasa yang spesifik.

Peningkatan kompetensi guru menjadi aspek krusial dalam implementasi AI, dengan kebutuhan tidak hanya pada keterampilan teknis, tetapi juga pemahaman konseptual dan pengalaman praktis. Transformasi metode pembelajaran menunjukkan potensi besar, terutama dalam personalisasi dan interaktivitas, namun perlu menyeimbangkan inovasi teknologi dengan pelestarian aspek kultural pembelajaran bahasa Arab. Adaptasi kurikulum menghadapi tantangan dalam menjembatani tradisi pengajaran bahasa Arab dengan tuntutan era digital, dengan pendekatan *blended learning* sebagai langkah awal yang disarankan.

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 1 Mei 2024

Halaman 60-76

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

Penelitian ini mengungkapkan perlunya strategi implementasi yang terencana dan bertahap, mempertimbangkan kebutuhan dan kekhawatiran semua pihak terlibat. Pengembangan profesional yang komprehensif, perbaikan infrastruktur, dan pengembangan software AI khusus untuk pembelajaran bahasa Arab menjadi prioritas. Keseimbangan antara inovasi teknologi dan nilai-nilai tradisional dalam pengajaran bahasa Arab perlu dijaga untuk memastikan transformasi pendidikan yang efektif dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanto, D., & Mahendro, I. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi AI dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 256-266.
- Aribowo, E. K. (2024). Cara Cerdas Menggunakan AI untuk Pembelajaran Bahasa. *Seminar "AI: Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital"*. Surakarta: PBSI UNS.
- Hasni, Batusalu, E., & Kambira, J. (2023). MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DENGAN AI SEBAGAI ASISTEN PEMBELAJARAN. *PROSIDING UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA*, 3(3), 84–96.
- Hidayat, M. A. (2023, November 25). *Wajib Coba, Aplikasi Berbasis AI Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris*. BacaKembali. <https://bacakembali.com/2023/11/25/wajib-coba-aplikasi-berbasis-ai-untuk-pembelajaran-bahasa-inggris/>
- Indonesia. (2023, July 25). *Pendidikan Indonesia*. Diambil kembali dari Pendidikanindonesia-fib.ub.ac.id: <https://pendidikanindonesia-fib.ub.ac.id/?p=2188&lang=id>
- Irsyad, M. (2023). Transformasi AI dalam Kurikulum: Tantangan Pendidikan Islam menghadapi Abad ke-21. *Al-Aulia*, 156-170.
- Lutfiyatun, E., Kurniati, D., & Fajriah, N. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pembelajaran Gramatikal, Tarjamah dan Muhadatsah Di Perguruan Tinggi. *Seulanga*, 2(2), 93–105. <https://doi.org/10.47655/seulanga.v2i2.136>

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 1 Mei 2024

Halaman 60-76

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

- Mahmudah, Paramita, N. P., (2023). Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan. *Imla Indonesia: Ittihad Mudarrisi al-Lugah al-Arabiyyah bi Indonesia*.
- Ni'am, A. M. (2022). Urgensi Transformasi Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah di Indonesia: Menelisik Historisitas dan Perkembangannya dari Masa ke Masa. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 2(1), 13–24. <https://doi.org/10.62825/revorma.v2i1.16>
- Noviadhi, I. Y., Valentin, F., Denyana, N. T., Saputra, A., Romadhoni, Hidayat, M. D., Ihsan, M. K., Mardlotillah, Z., Pandhowo, D., (2024) Penerapan Teknologi Artificial Intelligence ChatBots dalam Proses Belajar Mengajar untuk Mata Kuliah Sistem Operasi pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Negeri Semarang di Era Industri 4.0 dan Society 5.0. *Jurnal Mediasi*, 3(1), 93-105.
- Putri, A. N., & Hasan, M. A. (2023). Penerapan Kecerdasan Buatan sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Era Society 5.0. *Tarling: Journal of Language Education*, 69-80.
- Rahman, N. F. (2023). *Masa Depan Pembelajaran Bahasa: Belajar Bahasa Arab Dengan Artificial Intelligency(Ai) Teori Dan Praktik*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Setiyawan, A. E., Akla, & Walfajri. (2021). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH: *El-Jaudah : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.56874/faf.v2i1.356>
- Shalatin Simon, A. (2023). Prospek Pembelajaran Bahasa Arab di Era Generative Artificial Intelligence. *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2).
- Sholihatini, E., Putri Saka, A. D., Andhika, D. R., Satara Ardhana, A. P., Yusaga, C. I., Fajar, R. I., Virgano, B. A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur: *Jurnal Tuah Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 5(1), 1-10.

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 1 Mei 2024

Halaman 60-76

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

Subiyantoro, H., Hartono, R., Fitriati, S. W., & Abdurrahman Faridi. (2023). Dampak Kecerdasan Buatan (AI) terhadap Pengajaran Bahasa Inggris di Perguruan tinggi: Tantangan dan Peluang. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 6(1), 346–349.

Subiyantoro, S., (2023) Exploring the Impact of AI-Powered Chatbots (ChatGPT) on Education: A Qualitative Study on Benefits and Drawbacks, *Jurnal Pekommas*, 8(2), 157-168.

Syarofi, ach. Thayyibah, U. Ubaidillah, M. Alvina, N. Maisaroh, S. Annisa, A. (2023) Strategi Inovatif Pembelajaran Bahasa Arab: Memanfaatkan HOTS dan Teknologi Digital, *Internasional Conference on Islamic Studies (ICONIS)*, IAIN Madura.

Tundreng, S., Kadaruddin, Rais. A., Syam. H., Pratiwi. A., Strategi Pembelajaran Bahasa Berbantuan Kecerdasan Buatan.

Wulandari, N. (2019). Rekonstruksi Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh*, 21(01), 114–133. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v21i01.1631>.